



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH POLA PERGAULAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**
*(Penelitian terhadap Prestasi Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII
di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan)*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

NIA KURNIASIH
NIM:07410023

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1433 H /2012 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NIA KURNIASIH : *Pengaruh Pola Pergaulan Siswa Terhadap Prestasi Belajar (Penelitian terhadap Prestasi Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan)*

Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya atau pola pergaulan dalam kehidupan mereka. Sebagian besar remaja waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya remaja lebih didasarkan pada hubungan persahabatan, hubungan tersebut dapat memberikan pola dalam pergaulan remaja. Jika didukung pergaulan yang baik di lingkungan sekitar atau di sekolah maka prestasi belajarnya pun akan baik. tetapi pada kenyataannya, walaupun pergaulan siswa di MTs Negeri Jalaksana sudah baik, prestasi belajar pada siswa kelas VIII belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pola pergaulan siswa, untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII pada bidang studi Aqidah Akhlak, dan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini membahas tentang pola pergaulan siswa atau remaja. Remaja merupakan tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, dan bertambah luasnya pergaulan siswa menimbulkan persoalan-persoalan akibat perbedaan pembinaan. Dan di dalam pergaulan kelompok remaja (siswa) cenderung mempengaruhi prestasi belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1. Pola pergaulan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 66,66%, 2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 56,4, 3. Pengaruh pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan. Hal ini berdasarkan perolehan nilai r_{xy} , yang mencapai nilai 0,77; dimana nilai tersebut terletak diantara rentang 0,70 – 0,90 berada pada Interpretasi Korelasi yang kuat atau tinggi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan karena tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M. A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Wawan A. Ridwan M.Ag. Pembimbing 1.
5. Bapak Muslihudin M.Ag. Pembimbing 2.
6. Bapak Drs. H. Umarudin. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.
7. Bapak Drs. Abdul Manan. Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Langkah – Langkah Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG POLA PERGAULAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR	20
A. Pola pergaulan remaja dan faktor – faktor yang mempengaruhinya	20
B. Prestasi belajar siswa	33
1. Pengertian prestasi belajar siswa.....	33
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi siswa	34
a. Faktor kecerdasan.....	38
b. Faktor bakat.....	39
c. Faktor minat dan perhatian.....	39
d. Faktor motivasi	40
e. Faktor cara belajar.....	40
f. Faktor lingkungan keluarga.....	43
g. Faktor pola pergaulan.....	45
h. Sarana dan prasarana pendukung belajar	45
C. Pengaruh pola pergaulan terhadap prestasi belajar siswa	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	52
A. Sejarah dan Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan	52
B. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	54
1. Keadaan guru	55
2. Keadaan karyawan Tata Usaha	58
3. Keadaan siswa	59
4. Keadaan sarana dan prasarana	59
C. Proses kegiatan belajar mengajar bidang study Aqidah Akhlaq	62
1. Kegiatan Intrakurikuler	62
a. Kurikulum	63
b. Waktu belajar	63
c. Metode.....	63
d. Evaluasi	63
2. Kegiatan kokurikuler.....	64
3. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	66
A. Pola pergaulan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan	66
B. Prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan	80
C. Pengaruh pola pergaulan dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Prosentase keberpengaruhan.....	17
2	Interpretasi.....	18
3	Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Jalaksana.....	53
4	Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jalaksana	54
5	Daftar Guru MTs Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan...	55
6	Daftar Keadaan karyawan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.....	58
7	Daftar keadaan siswa MTs Negeri Jalaksana Kabupaten.....	59
8	Daftar keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan Kuningan.....	60
10	Kendaraan bermotor dan peralatan elektronik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.....	61
	Meubeuler dan alat penyimpanan perlengkapan kantor	
11	Kendaraan bermotor dan peralatan elektronik.....	61
12	Penyesuaikan diri dalam pergaulan.....	66
13	Bergaul dengan semua kalangan di lingkungan tinggal.....	67
14	Mudah bergaul dengan teman sebaya.....	67
15	Dalam bergaul dengan teman sebaya memerhatikan nilai dan norma pergaulan.....	68
16	Bergaul dengan kelompok belajar itu lebih baik dari pada bergaul dengan kelompok musik.....	68
17	Terlibat pergaulan dengan teman yang tidak mendorong saya berprestasi.....	69
18	Terlibat dalam kelompok belajar.....	69
	Menggunakan waktu luang untuk belajar dari pada bermain dengan teman.....	70
19	Melibatkan diri dalam persahabatan dengan teman-teman yang baik dan berprestasi dapat memicu prestasi siswa.....	70
	Pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

20	menentukan prestasi belajar.....	
	Terlibat dalam pergaulan dengan teman yang suka melanggar	71
21	aturan sekolah.....	
	Orang tua memberikan perhatian serius terhadap pergaulan	72
22	anaknya dengan teman sebaya.....	
	Terlibat dalam pergaulan dengan teman yang melanggar norma	72
23	sosial.....	
	Terlibat dalam pergaulan dengan teman yang melanggar norma	73
24	agama.....	
	Terlibat dalam pergaulan dengan teman yang melanggar norma	73
25	sekolah.....	
	Terlibat dalam pergaulan dengan teman yang melanggar norma	74
26	hukum.....	
	Bergaul dengan siswa yang berakhlak terpuji dapat	75
27	meningkatkan disiplin belajar.....	
	Bergaul dengan sehat dan baik, bisa mengarahkan saya pada	75
28	perilaku yang baik.....	
	Rekapitulasi data angket pola pergaulan siswa pada Bidang Studi	76
29	Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri Jalaksana Kabupaten	
	Kuningan.....	
	Hasil angket pola pergaulan siswa di MTs Negeri Jalaksana	77
30	Kabupaten Kuningan.....	
	Daftar Nilai Kelas VIII Semester I (Variabel Y).....	78
31	Disrtibusi Hasil Penelitian Pola Pergaulan (X) dan Prestasi	
32	Belajar Siswa Kelas VIII (Y).....	80
	Perhitungan Korelasi Pola Pergaulan terhadap Prestasi Belajar	
33	Siswa di MTs Negeri Jalaksana Kabupaten	82
	Kuningan.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya atau pola pergaulan dalam kehidupan mereka. Sebagian besar remaja waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya remaja lebih didasarkan pada hubungan persahabatan, hubungan tersebut dapat memberikan pola dalam pergaulan remaja.

Begitu kuatnya pengaruh pergaulan di kalangan remaja di dalam Al-Qur'an kita diperintahkan untuk memilih teman yang bertaqwa supaya bisa memberikan pengaruh yang positif. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini :

الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya :

“Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa.” (QS. Zukhruf Ayat:67:43)

Dari ayat di atas dapat dijelaskan adanya pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya, menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Di samping itu, penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan. Namun sebaliknya jika remaja bergaul dengan anak yang mempunyai aqidah yang kuat

dan bertaqwa, maka mereka bisa terhindar dari permusuhan dan bahaya kejahatan. Ciri-ciri anak yang bertaqwa memberikan pola pergaulan yang baik, biasanya mereka juga mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, dan tidak sedikit dari mereka yang mempunyai prestasi yang cukup baik.

Menurut Jeanne Ellis Omrod (2009:220) menyatakan bahwa, pembentukan persahabatan remaja erat kaitannya dengan perubahan aspek-aspek pengendalian psikologis yang berhubungan dengan kecintaan pada diri sendiri dan munculnya *phallic conflicts* (masalah yang pelik). Sedangkan Erikson memandang tren perkembangan ini dari prespektif krisis kehidupan yang normatif, di mana teman memberikan *feedback* dan informasi yang konstruktif tentang pengertian pribadi dan penerimaan komitmen (Jeanne Ellis Omrod, 2009: 220).

Pada prinsipnya pola pergaulan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Dan perkembangan sosialnya melalui hubungan teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan teman sebaya. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan prespektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktivitas teman sebaya yang berkelanjutan yang kemudian menjadi pola pergaulan. Anak remaja harus selektif dalam memilih teman bergaul, bergaul dengan anak yang baik dan pintar akan terbawa menjadi baik, begitu pula sebaliknya bergaul dengan anak yang nakal dan malas akan terbawa menjadi nakal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar. Menurut Nana sudjana yang dikutip oleh Tohirin (2005: 151). “prestasi merupakan kecakapan atau hasil nyata yang dapat dicapai pada saat atau waktu tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi siswa dapat dicapai dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga, sekolah dan sarana pendukung belajar, serta pola pergaulan yang baik. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa pola pergaulan salah satu faktor dominasi dalam mempengaruhi perilaku dan prestasi siswa.

Pola pergaulan remaja awal, banyak diwujudkan dalam bentuk kelompok. Baik kelompok kecil maupun kelompok besar dalam menetapkan pilihan kelompok yang diikuti didasari oleh berbagai pertimbangan, serta faktor sosial, moral, ekonomi, minat, kesamaan bakat dan kemampuan. Menurut Syaiful Bakhri (2002:110) “terdapat nilai positif dalam pergaulan kelompok adalah tiap anggota kelompok belajar berorganisasi, memilih pemimpin, dan mematuhi antara kelompok”.

Ada beberapa masalah yang biasanya dialami oleh remaja sekolah, misalnya siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak harmonis, sering kali terjadi masalah pergaulan anak kurang mendapat perhatian orang tua dapat menyebabkan kemungkinan dari mereka ada yang terjerumus dalam lingkungan pergaulan yang kurang baik. Siswa yang hidup dalam keluarga yang kurang harmonis tersebut, biasanya akan kurang mendapat perhatian dan kasih sayang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari orang tua, selanjutnya mudah hanyut dalam pergaulan lingkungannya. Jika lingkungan yang merupakan tempat bergabung dan teman sepergaulan itu jelek maka pengaruh buruk akan ikut mengembangkan dalam membentuk pribadinya, seperti kurangnya adab dan sopan santun, malas belajar yang berdampak jelek pada kelangsungan prestasi bahkan masa depan siswa.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, Pendidikan Nasional adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (dikutip oleh Taqiyudin, 2010:59).

Dengan adanya tujuan pendidikan nasional, diharapkan dengan melalui pendidikan akan tercipta manusia yang seutuhnya. Akan tetapi, muncul suatu pertanyaan yang ditujukan pada dunia pendidikan kita, sejauhmana peran yang telah dilakukan dunia pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional (Sigit Muryono, 2009:65).

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pentingnya nilai akhlak, moral serta budi luhur bagi semua warga Negara kiranya tidak perlu diingkari. Negara atau suatu bangsa bisa runtuh karena sebagian masyarakatnya berperilaku tidak bermoral.

Perilaku amoral akan memunculkan kerusuhan, keonaran, penyimpangan dan lain-lain yang menyebabkan kehancuran suatu bangsa. Mereka tidak memiliki pegangan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Oleh karena itu, nilai perlu diajarkan agar generasi sekarang dan yang akan datang mampu berperilaku sesuai dengan moral yang diharapkan.

Terwujudnya manusia Indonesia yang bermoral, berkarakter, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur merupakan tujuan dari pembangunan manusia Indonesia yang kemudian diimplementasikan ke dalam tujuan pendidikan nasional.

Setiap orang tua atau pun guru mengharapkan anak didiknya mempunyai pola pergaulan yang sehat dan baik, karena pergaulan yang sehat bisa mengarahkan anak dan remaja pada perilaku yang baik dan membentuk akhlakul karimah. Begitu juga halnya dengan kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalakasana Kabupaten Kuningan mempunyai tujuan untuk membentuk akhlak siswa yang terpuji, dimana diharapkan siswanya dapat meningkatkan disiplin belajar, rajin beribadah, dapat bersikap jujur, serta mempunyai perilaku sosial yang tinggi, sehingga tujuan pendidikan aqidah akhlak dan visi Madrasah bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis tanggal 19 desember 2011 dengan guru aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan, bahwa dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktunya bersama dengan teman-temannya. Bapak guru Nana Nuryatna sebagai guru di MTs Jalaksana menyatakan, bahwa ada beragam pola pergaulan di antara siswa misalnya, perilaku yang muncul dari pengaruh teman sebaya; yang pertama, kelompok siswa yang selalu berprestasi dan kedua kelompok siswa yang suka melangar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

aturan sekolah, kelompok siswa yang berprestasi lebih senang menghabiskan waktunya dengan membaca buku dan pergi ke perpustakaan. Lain halnya dengan kelompok yang enggan mengikuti aturan sekolah atau guru, lebih banyak menghabiskan waktunya di luar kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah atau belajar dan lebih banyak waktu bermainnya dari pada belajar. Hal itu biasa di sebabkan oleh sikap atau pola pergaulan kelompok teman sebayanya.

Keadaan yang terjadi di lapangan, bahwasanya siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kuningan, terdapat pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar (Prestasi belajar) siswa akibat dari terpengaruh dengan teman bergaulnya. Terkait dengan pernyataan di atas, bahwa terdapat dua perilaku mengalami kesulitan dalam belajar. Kedua kelompok tersebut dapat memberikan pengaruh dalam pola pergaulan di antara siswa-siswi yang lainnya. Jika seorang siswa bergaul dengan kelompok yang berprestasi maka akan berpengaruh pula terhadap peningkatan prestasi belajarnya, namun sebaliknya, siswa yang bergaul dengan kelompok yang melanggar aturan sekolah dan mengalami kesulitan dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan pernyataan dari sebagian siswa, sebenarnya pola pergaulan siswa di MTs Negeri Jalaksana sudah cukup baik, ini terlihat dari adanya siswa yang menghabiskan waktu luangnya ketika istirahat dengan membaca buku dan pergi ke perpustakaan, dan mereka pun bergaul dengan siswa-siswa yang rata-rata dinilai cukup baik dalam perilakunya. Ini artinya pola pergaulan yang diciptakan di lingkungan MTs



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Jalaksana sudah cukup baik. Namun sayangnya lingkungan pergaulan yang sudah terpola cukup baik tidak diimbangi dengan prestasi yang baik pula, dan masih banyak siswa yang belum mencapai prestasi yang cukup baik, yang menjadi permasalahannya adalah mengapa pola pergaulan yang baik tapi prestasi belajar siswanya kurang baik?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah Sosiologi Pendidikan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan empirik. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

c. Jenis masalah

Jenis masalah yang akan dibahas dalam skripsi penelitian ini adalah kesenjangan antara pergaulan siswa yang baik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan kurang baik.

2. Pembatasan masalah

Untuk membatasi masalah dalam skripsi ini maka pembahasan skripsi akan dibatasi mengenai pola pergaulan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.



3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimanakah pola pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan ?
- b. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan ?
- c. Seberapa besar pengaruh pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang :

- a. Pola pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan
- b. Prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana kabupaten Kuningan
- c. Pengaruh pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi siswa

Sebagai acuan bagi siswa dalam memilih teman agar lebih termotivasi belajar dan dapat meminimalisir pengaruh negatif yang muncul serta mempertahankan pengaruh positif.



2. Manfaat bagi guru

Sebagai informasi dalam upaya memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil tulisan ini dapat dijadikan sebuah pacuan atau motivasi terutama bagi keluarga serta dukungan pula dari guru untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam upaya mencerdaskan anak bangsa dan mendidik mereka menuju akhlak yang mahmudah melalui ajaran pergaulan yang baik dan benar.

3. Manfaat bagi Madrasah/ Sekolah

Sebagai informasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan hasil penelitian ini, isi dari permasalahan penelitian dapat digunakan sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang. Menyadarkan semua pihak sekolah (langsung/tidak langsung) bahwa suasana dan pola pergaulan siswa dimana segala pengaruh baik buruk ada didalamnya, perlu dapat perhatian penting. Melihat hal tersebut mempunyai hubungan dengan manfaat dan tujuan pendidikan yaitu untuk melahirkan insan yang berakhlak karimah dan intelektual tinggi.

4. Manfaat Bagi peneliti

Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. penulis mulai mengerti begitu pentingnya lingkungan dan pola pergaulan siswa untuk menentukan maju mundurnya prestasi bahkan sampai masa depan siswa, sehingga perlu ada upaya lebih bagi pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan siswa membuat jalan, kasih sayang atau perhatian guna

meningkatkan motivasi siswa agar dapat berhasil dalam prestasi dan setiap jalan yang siswa langkahkan kapanpun dan dimanapun itu.

E. Kerangka Pemikiran

Bertambah luasnya pergaulan siswa menimbulkan persoalan-persoalan akibat perbedaan pembinaan kepribadian dan tingkat budaya kelompok, ekonomi, dan sosial masing-masing. Problema ini menggelisahkan remaja karena dianggap sebagai penghambat keingnannya untuk memperkuat hubungan dengan anggota kelompok itu. Dalam periode ini remaja cenderung untuk menjauh dari rumah dan ingin terpisah dari campur tangan orang tua dan orang dewasa lainnya dalam keluarga. (Bambang Syamsul Arifin, 2008:242).

Namun berbeda dengan keadaan keluarga yang harmonis, pergaulan anak akan lebih banyak diperhatikan, sehingga kemungkinan besar pola pergaulan sehat yang dijalani oleh anak. Situasi tersebut akan langsung berdampak positif pada kelangsungan prestasi belajar siswa dalam sekolahan yang secara tidak langsung mendapatkan motivasi dari keluarga dan lingkungan yang sehat.

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa. Pada jenjang ini, kebutuhan remaja telah cukup kompleks, cakrawala interaksi sosial dan pergaulan remaja telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungannya, remaja telah mulai memperhatikan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pengaruh kelompok dalam kehidupan seseorang sangat memberi tekanan yang kuat. Sebenarnya teman sebaya tidak memiliki kewenangan terhadap kita, mereka hanya memiliki pengaruh sejauh yang kita inginkan, (James M. Henslin 2006:139).

Di dalam pergaulan kelompok teman sebaya anak bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok teman sebaya itu anak (siswa) belajar memberi dan menerima dan dalam pola pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa. Apabila seorang siswa tidak diterima oleh kelompok sebayanya maka hal tersebut akan menimbulkan kerisauan terhadap orang tua dan guru disekolah. (Abu Ahmadi, 2004:193)

Betapa pola pergaulan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, anak-anak atau remaja menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya.

Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting. Saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara untuk mengikuti suatu ujian.

Pola pergaulan siswa dengan teman sebaya juga merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan Remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman teman. Maka faktor teman sebaya pun adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin”.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman A.M (2005:20) sebagai berikut :

1) Cronbach memberikan definisi :

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”.

“Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 2) Harold Spears memberikan batasan:

“Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”.

Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

- 3) Geoch, mengatakan :

“Learning is a change in performance as a result of practice”

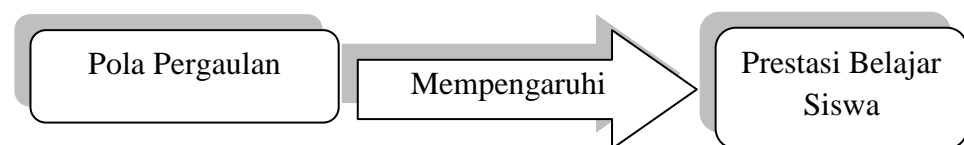
(<http://www.areefah.tk> yahya asnawi). Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Pada waktu anak mulai belajar di sekolah, ia mulai belajar menerima pandangan, nilai dan norma social. Menginjak masa remaja, ia mampu berinteraksi sosial dengan teman sebayanya, terutama lawan jenisnya. Pada akhirnya, pergaulan sesama manusia menjadi suatu kebutuhan dalam hidupnya. (Enung Fatimah, 2010:89)

Menurut Slameto pengertian belajar adalah suatu proses usaha kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2000:13). Dengan demikian belajar itu merupakan suatu proses perubahan, baik itu perubahan sikap atau kecerdasan.

Yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jika dihubungkan dengan prestasi siswa, maka pola pergaulan siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut, karena seorang siswa jika bergaul dengan siswa yang kurang rajin berpengaruh pada belajarnya yang kurang baik. Jika dibuat bagan maka pola pergaulan mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis, yaitu penulis mengambil dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan pembahasan tentang pola pergaulan siswa dan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dengan Kepala dan para staf Tata Usaha (TU), guru Aqidah Akhlak dan berdasarkan pernyataan responden di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto Suharsini, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang guru aqidah akhlak dan siswa kelas VIII sebanyak 178 siswa pada MTs Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

b. Sampel

Dalam penarikan sampel penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan penulis. Jadi, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa kelas VIII sebanyak 178 Siswa. Kemudian penulis mengambil sebagian siswa untuk dijadikan responden yang berjumlah 30 siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Teknik pengumpulan data

a. Obsevasi

Teknik obsevasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala empirik yang terjadi dilapangan seperti melihat keadaan lingkungan madrasah, fasilitas belajar siswa, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala madrasah, guru bidang studi aqidah akhlak, dan siswa-siswi kelas VIII yang dapat memberikan keterangan secara akurat mengenai permasalahan penelitian.

c. Angket/ tes

Angket ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia, pihak yang diberi angket adalah siswa- siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa, maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang didapat.

F = Frekuensi jawaban.

N = Jumlah jawaban.

100% = Bilangan tetap. (Anas Sudijono, 2003: 40)

Tabel 1
Prosentase Keberpengaruhan

No	Prosentase	Penafsiran
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Sedang
4	Kurang 40%	Kurang

(Ahmad Supardi dan Wahyudin Syah 1985: 52)

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product moment” hubungan antara dua variabel sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel I

Y = Variabel II

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment”

N = Number of cases





\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk memberikan interkasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) diperlukan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

(M. Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, 2000:152).

Untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket

menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

100 % = Bilangan konstanta/bilangan genap

Untuk mengolah data hasil angket dalam bentuk tabel, penulis

menggunakan rumus prosentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003:43).

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan

ketentuan sebagai berikut:

100 % = seluruh responden

90% - 99% = hampir seluruhnya

60% - 89% = sebagian besar

51% - 59% = lebih dari setengahnya

50% = setengahnya

40% - 49% = hampir setengahnya

10% - 39% = sebagian kecil

1 % - 9 % = sedikit sekali

0 % = tidak ada sama sekali (Suharsimi Arikunto, 2010: 167)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurakhman, Fadloli. 2004. *Pendidikan Budi luhur menurut Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Ali, Lukman dkk. 1996. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ali, Mohamad dan Mohamad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Djamaroh Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin Syamsul, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ellis, Omrod Jeanne. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Henslin, James. M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mappiare, Andi. 2001. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muryono, Sigit. 2009. *Empati Penalaran Moral dan Pola Asuh*. Yogyakarta
- Nasution, Noehi. 2002. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Santrock, John W,. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santrock, John W,. 2007. *Adolescence (perkembangan remaja)* terj. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto.2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Soesilowindradini. 2005. *Psikologi Perkembangan (masa remaja)*. Surabaya: Usaha Nasional
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Dasar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafind Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 1985. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bulan Bintang
- Sutikno, M. Sobry. 2008. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu pendidikan dalam prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Taqiyuddin. 2010. *Konsep dasar pendidikan islam luar sekolah*. Cirebon: Pangger Publishing
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatasi Siswa*. Jakarta: Gramedia
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta